

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreatifitas. Dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Bab II Pasal 3 juga dijelaskan bahwa :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas, jelaslah bahwa pendidikan mempunyai posisi penting dalam menciptakan manusia yang seutuhnya serta media untuk mendorong perkembangan fisik, penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat.

Salah satu mata pelajaran yang memiliki kontribusi dalam pencapaian tujuan pendidikan Nasional adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan mata pelajaran yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak jasmani dalam olahraga atau keterampilan dalam melakukan gerak jasmani dalam berolahraga serta menjaga kesehatannya sehingga terbentuk peserta didik yang sadar kebugaran jasmani, sadar olahraga dan sadar akan kesehatan. Menurut Husdarta (2015:3),

“pendidikan jasmani dan kesehatan pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional”. Berdasarkan hal tersebut, jelaslah PJOK merupakan pendidikan yang membekali siswa dengan pengetahuan tentang gerak, sehingga terampil dalam melakukan gerak dalam cabang olahraga. Selain itu, pendidikan jasmani juga mengajarkan sikap sportif, adil, bertanggung jawab, kerja sama dalam melakukan gerak dalam olahraga.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang disajikan dalam kurikulum Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga bolavoli dapat digunakan sebagai media atau sarana dalam pembelajaran. Menurut Rohendi dan Suwandar (2018:14), “bolavoli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim terdiri dari 6 pemain di lapangan, dibatasi dengan net, tiap tim memiliki tiga kali sentuhan untuk mengembalikan bola yang sama pada tim lawan”. Banyak terdapat teknik yang harus dipelajari dalam permainan bolavoli, baik itu teknik dasar maupun teknik lanjutan seperti, servis, *Passing*, umpan (*Set Up*), *Smash (Spike)*, dan *Block* (bendungan). Namun, teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu yaitu teknik dasar yang meliputi servis dan *Passing*, sedangkan teknik lainnya merupakan teknik lanjutan.

Salah satu pembelajaran teknik dasar bolavoli yang harus dikuasai pemain adalah servis. Servis merupakan teknik dasar yang sangat penting dalam olahraga bolavoli, karena permainan bolavoli diawali dengan servis,

baik dengan servis bawah maupun servis atas. Servis bawah dianjurkan bagi pemula, khususnya pada siswi yang sedang belajar teknik dasar servis, karena servis bawah lebih menghemat penggunaan tenaga dibanding dengan servis atas. Selain itu, pelaksanaannya tergolong mudah bagi pemula atau siswi yang ingin belajar teknik dasar servis bawah. Menurut Roesdiyanto dalam Novi, dkk (2014:84), “servis dalam bolavoli dapat dibedakan menjadi 2 hal yaitu servis yang dilakukan dari bawah dan servis yang dilakukan dari atas, kedua jenis servis tersebut bisa digunakan pemain dalam melakukan servis”. Namun untuk pemula, lebih mudah untuk melakukan dengan servis bawah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan dalam pembelajaran servis bawah ini diantaranya, kekuatan otot lengan yang dimiliki siswi saat melakukan servis bawah, koordinasi gerakan seperti sikap awal, pelaksanaan dan akhir, percaya diri, minat, motivasi, metode pembelajaran yang digunakan guru PJOK, serta sarana dan prasarana penunjang pembelajaran bolavoli.

Berdasarkan observasi dan informasi yang peneliti peroleh dari guru PJOK di SMP Kartika 1-7 Padang, khususnya pada siswi, bahwa masih rendahnya kemampuan siswi saat melakukan servis bawah dalam pembelajaran PJOK maupun dalam permainan yang sesungguhnya, sehingga kemampuan servis bawah tidak berjalan dengan maksimal dan tidak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hal ini terlihat, ketika siswi melakukan servis bawah sering kali bola tidak melewati net dan keluar dari lapangan permainan. Selain itu, bola yang di servis juga tidak sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan atau ke bagian yang sulit dijangkau pemain lawan.

Salah satu unsur psikologis yang harus dimiliki siswi agar dapat menguasai keterampilan servis bawah adalah memiliki rasa percaya diri. Rasa percaya diri adalah perasaan mampu melaksanakan tugas fisik, mental, dan emosional. Seluruh unsur gerak dapat difungsikan secara maksimal, apabila siswi melakukan servis dengan memiliki rasa percaya diri. Rasa percaya diri ini bertujuan, agar dalam melakukan servis bawah dengan tenang, penuh keyakinan, dapat mengatasi kendala yang ditemui, mampu mengontrol gerakan dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Siswi yang memiliki rasa kurang percaya diri dalam melakukan servis bawah mengakibatkan bola tersebut tidak sampai melewati net atau ke daerah lawan, perkenaan bola dengan tangan tidak tepat, bahkan bola yang di servis keluar dari lapangan. Dalam hal ini, maka perlunya kemandirian rasa percaya diri siswi dalam melakukan servis bawah.

Selain itu, kondisi fisik yang berhubungan dengan kekuatan otot lengan juga diperlukan bagi siswi saat melakukan servis bawah. Kekuatan otot lengan adalah kemampuan seseorang untuk mempergunakan otot lengan yang dikerahkan secara maksimum dalam waktu yang singkat. Siswi yang memiliki kekuatan otot lengan, tentunya bola yang diservis akan dapat melewati net sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan atau ke bagian yang sulit dijangkau pemain lawan. Dengan kata lain, bahwa diduga percaya diri dan kekuatan otot lengan memiliki hubungan terhadap keterampilan dalam melakukan servis bawah.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian mengenai seberapa besar

hubungan antara percaya diri dan kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang. Pendapat mengenai hal tersebut, perlunya suatu tes dan pengukuran untuk melihat seberapa besar hubungan antara percaya diri dan kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis bawah, sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi korektif di masa yang akan datang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kekuatan otot lengan yang dimiliki siswi SMP Kartika 1-7 Padang saat melakukan servis bawah bolavoli.
2. Percaya diri siswi SMP Kartika 1-7 Padang saat melakukan servis bawah bolavoli.
3. Koordinasi gerakan yang belum lancar saat melakukan servi bawah bolavoli seperti sikap awal, pelaksanaan dan akhir.
4. Metode pembelajaran yang digunakan guru PJOK dalam pembelajaran servis bawah bolavoli.
5. Sarana dan prasarana olahraga bolavoli yang dimiliki SMP Kartika 1-7 Padang.
6. Minat siswi SMP Kartika 1-7 Padang pada olahraga bolavoli.
7. Motivasi siswi SMP Kartika 1-7 Padang dalam pembelajaran servis bawah bolavoli.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada lingkup “hubungan antara percaya diri dan kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa berarti hubungan antara percaya diri dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang ?
2. Seberapa berarti hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang ?
3. Seberapa berarti hubungan antara percaya diri dan kekuatan otot lengan secara bersama-sama dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang.

2. Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang.
3. Untuk mengetahui hubungan antara percaya diri dan kekuatan otot tangan secara bersama-sama dengan keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli pada siswi SMP Kartika 1-7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Konsentrasi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
2. Sebagai masukan bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam proses pembelajaran khususnya pada keterampilan servis bawah dalam permainan bolavoli.
3. Sebagai pengetahuan bagi siswi SMP Kartika 1-7 Padang agar memiliki rasa percaya diri dan kekuatan otot lengan dalam melakukan servis bawah bolavoli.
4. Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan.